

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD

Ragil Aria Dewanto¹⁾, Siti Ferda Harianti²⁾, Rahmiati³⁾, Aries Suharso⁴⁾

Universitas Singaperbangsa Karawang^{1,4)}

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka^{2,3)}

ragilariadewanto03@gmail.com¹⁾, siti.ferda.h@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar pada siswa kelas V SDN Kaliabang Tengah VIII Bekasi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasi. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu kuisioner berupa pernyataan dalam bentuk skala *likert* untuk penggunaan media sosial dan nilai rata-rata raport siswa pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 untuk prestasi belajar. Adapun hasil penelitiannya yaitu pada perhitungan uji Normalitas menggunakan *Kolmogrof Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yaitu $0,200 > 0,05$ maka sampel data tersebut berdistribusi normal. Serta uji Linearitas menggunakan uji Regresi Linear Sederhana diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa sampel data berdistribusi linear atau berhubungan. Pada uji hipotesis digunakan uji korelasi *Product Moment* dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $r \text{ tabel} = 0,444$. Signifikansi biasa dilihat pada hasil Sig. (2- tailed) diperoleh nilai = $0,000 < 0,05$ dan besaran korelasi (r) $0,444 > 0,254$ lebih besar dari $r \text{ tabel}$ artinya, korelasi atau hubungan dua variabel tersebut bersignifikan baik pada taraf 0,05 serta dilihat dari angka koefisien korelasi tersebut. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulan pada penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan prestasi belajar siswa kelas V SDN Kaliabang Tengah VIII Bekasi.

Kata Kunci: Media Sosial, Prestasi Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using social media on learning achievement in fifth grade students at SDN Kaliabang Tengah VIII Bekasi. This research was conducted in the even semester of the 2021/2022 academic year. The research method used is quantitative correlation. The instrument used for data collection is a questionnaire in the form of a statement in the form of a Likert scale for the use of social media and the average value of student report cards in the even semester of the 2021/2022 academic year for learning achievement. The results of the research, namely the calculation of the Normality test using Kolmogrof Smirnov, showed a significance value greater than 0.05, namely $0.200 > 0.05$, then the sample data was normally distributed. And the Linearity test using the Simple Linear Regression test obtained a significant value of $0.000 < 0.05$, it is concluded that the data sample is linearly distributed or related. In testing the hypothesis used Product Moment correlation test with a significant level of 0.05 obtained $r \text{ table} = 0.444$. Significance is usually seen in the results of Sig. (2-tailed) the value = $0.000 < 0.05$ and the correlation magnitude (r) $0.444 > 0.254$ is greater than $r \text{ table}$, meaning that the correlation or relationship between the two variables is significant at the 0.05 level and can be seen from the number of the correlation coefficient. So H_a is accepted and H_0 is rejected. The conclusion of this study states that there is a significant influence between the use of social media and the learning achievement of fifth graders at SDN Kaliabang Tengah VIII Bekasi.

Keywords: Social Media, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Telah terjadi suatu perubahan yaitu pada pembelajaran sebelum terjadinya Pandemi Covid-19 siswa tidak diperbolehkan menggunakan *handphone* saat tatap muka. Akan tetapi saat terjadinya Pandemi Covid-19 siswa diharapkan menggunakan *handphone* yaitu pada penggunaan media sosial sebagai alat penunjang untuk komunikasi dan bertukar informasi pembelajaran saat ini. Tentu dalam melakukan aktivitas sehari-hari, setiap makhluk sosial perlu adanya interaksi, terlebih saat ini segala hal dapat dilakukan secara *online*. Media sosial yang lebih dominan digunakan saat pembelajaran yaitu aplikasi *Whatsapp* sebagai media komunikasi serta bertukar informasi antara guru, siswa dan orang tua. Serta *YouTube* untuk mencari serta mendapatkan berbagai macam informasi.

Kedua aplikasi tersebut tidak terdapat batasan usia pengguna nya. Keberadaan aplikasi pada media sosial menggambarkan salah satu cara dalam dunia pendidikan, membantu saat proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa ataupun sebaliknya menjadi lebih mudah dan terjangkau (Sembiring, 2021). Media sosial yang dikategorikan sebagai aplikasi pesan singkat paling banyak dipergunakan yaitu *WhatsApp*, sebab mempermudah untuk komunikasi. Sedangkan aplikasi *YouTube* dikategorikan sebagai *platform* yang paling banyak digunakan untuk berbagi media (Hermawansyah & Pratama, 2021).

Berdasarkan data yang dikutip dari laman web <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia> pada *The World's Most-Used Social Platforms* tahun 2021 penggunaan media sosial *YouTube* menduduki urutan kedua, dan *WhatsApp* berada di ketiga. Sedangkan pada *Most-Used Social Media Platforms* *YouTube* menduduki urutan pertama dengan banyak nya pengguna 93,8% dan *WhatsApp* berada di kedua berjumlah 87,7%. Hal ini dapat dilihat bahwa penggunaan media sosial pada *WhatsApp* dan *YouTube* diminati oleh banyak masyarakat, terlebih keadaan pembelajaran dilakukan secara *online*.

Penggunaan aplikasi *WhatsApp* oleh guru yang lebih dominan pada pembelajaran hanya dilakukan untuk memberikan informasi terkait tugas maka terkesan komunikasi satu arah dan monoton. Lalu penggunaan pada aplikasi *YouTube* jika siswa diberikan tugas oleh guru tidak hanya terfokus melihat satu konten video, dikarenakan saat mengerjakan tidak didampingi oleh orang tua, maka setelahnya dapat mengakses suatu hal diluar dari materi pembelajaran yang diberikan. Serta jika diberikan tugas berupa membuat video, tidak semua siswa dan orang tua paham bagaimana cara mengedit maupun mengirimkan ke akun *YouTube* atau *WhatsApp*. Selain itu penggunaan media sosial tentunya membutuhkan kuota untuk dapat mengakses, serta tidak semua orang tua dan guru paham dalam memanfaatkan aplikasi nya dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian menurut Asdiniah Triana (2021) yang dilakukan untuk mengetahui terdapat suatu pengaruh yang menyatakan signifikan penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik. Media sosial yang digunakan pada peneliti yaitu berbasis aplikasi *TikTok* ini merupakan faktor luar yang mempengaruhi prestasi belajar. Adapun penelitian menurut Adiasti (2021) yaitu menghasilkan produk berupa gambar dan video yang diposting pada akun media sosial *TikTok*, *Instagram*, *Facebook* dan *YouTube*. Hasil tersebut dinyatakan bahwa media dapat diterima, bahan ajar *online* sudah teruji kelayakan, keunggulan, dan dapat digunakan sebagai media *alternative* proses belajar dan pembelajaran *online*.

Sedangkan penelitian menurut Muhammad Irfan, Siti Nursiah dan Andi Nilam Rahayu (2019) yaitu, menunjukkan hasil analisis statistik penggunaan media sosial berada pada kategori tinggi, sedangkan motivasi belajar siswa sangat tinggi. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media sosial terhadap

motivasi belajar siswa Sekolah Dasar. Media sosial pada penelitian ini terfokus pada motivasi belajar siswa sehingga terdapat suatu perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat suatu persamaan maupun perbedaan atau pembaharuan pada penelitian sebelumnya dengan peneliti saat ini yaitu dapat terlihat dari media sosial yang digunakan, metode penelitian, situasi maupun kondisi. Maka pada penelitian ini bagaimana cara guru dan orang tua memanfaatkan media sosial dalam memberikan suatu pengajaran yang baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Sehingga peneliti berkeyakinan melakukan suatu penelitian dengan mencari dan mengkaji suatu hasil dari pembelajaran siswa yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN KALIABANG TENGAH VIII Bekasi”

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif merupakan menganalisis data berupa angka-angka yang diolah dengan statistika, dan jenis nya ialah korelasi. Korelasi menurut (Faizal Amir & Budi Sartika, 2017) adalah penelitian yang melibatkan kegiatan pengumpulan data untuk menentukan, adakah hubungan serta tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian dilaksanakan di SDN Kaliabang Tengah Bekasi. Populasi target pada penelitian ini yaitu seluruh siswa siswi dari kelas I sampai kelas VI. Sedangkan populasi terjangkau pada penelitian ini yaitu seluruh kelas V.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan metode penarikan sampel *Cluster Random Sampling Proporsional* Metode penarikan sampel *Cluster Random Sampling Proporsional* adalah penarikan dilakukan dengan membagi kelompok sesuai dengan kriteria tertentu (Raihan, 2019). Sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 60 siswa dari kelas VA sampai kelas VE. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuisioner berupa pernyataan dalam bentuk skala *likert* untuk penggunaan media sosial dan nilai rata-rata rapot siswa pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 untuk prestasi belajar.

HASIL PENELITIAN

Menggunakan media sosial dapat terjalin suatu ikatan sosial yang digunakan untuk berinteraksi, berkomunikasi serta dapat mengakses berbagai macam informasi. Media sosial yang digunakan yaitu aplikasi *WhatsApp* dan *YouTube* dalam dunia pendidikan tentu terdapat berbagai manfaat serta pengaruh baik dari segi positif maupun negatif. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan saat penelitian dapat diuraikan analisis dan statistiknya berupa angka.

Pada uji instrumen analisis data Uji Validitas dalam bentuk Skala *Likert* menggunakan rumus *Product Momen* dengan besarnya r tabel adalah untuk taraf signifikansi (0,05) 5% yaitu 0,254 berupa 45 pernyataan, dimana hasilnya 30 pernyataan valid dan 15 tidak valid. Selanjutnya menghitung Uji Reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha* diperoleh hasil nilai reliabilitas $0,746901 > 0,60$ maka instrumen reliable atau diterima dengan realibilitas tinggi.

Table 1
Hasil Perhitungan Uji Realibilitas

Hasil Uji Realibilitas	Cronbach's Alpha
Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,746901	TINGGI

Pada Uji Normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov – Smirnov* SPSS v.22 for windows. Adapun ketentuannya yaitu apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar 0,5 (Sig. > 0,5) maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil 0,5 (Sig. > 0,5) maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Table 2
Hasil Perhitungan Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		60
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.90187336
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.092
	<i>Positive</i>	.092
	<i>Negative</i>	-.080
<i>Test Statistic</i>		.092
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa sampel data berdistribusi normal dapat dilihat dari nilai signifikansi. Pada Uji Linearitas menggunakan rumus regresi linear sederhana SPSS v.22 for windows. Uji tersebut digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang linear atau tidak. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

Table 3
Hasil Perhitungan Uji Linearitas
Coefficients^a

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>		
1	(Constant)	64.238	6.167	10.416	.000
	Media Sosial	.251	.066	.444	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut dapat disimpulkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan variable X dan variabel Y berpengaruh. Dan diketahui nilai t hitung $3,776 > t$ tabel 2,000 sehingga dapat dinyatakan variable X dan Variabel Y berpengaruh linear.

Pada pengambilan diterima atau ditolaknya hipotesis mengacu kepada , jika Nilai r tabel untuk 60 responden dengan memeriksa 5% diperoleh nilai r tabel = 0,254 yang bertanda positif atau terdapat hubungan yang searah. Karena $r_{xy} =$ pada taraf signifikansi 0,05 lebih besar dari pada r tabel, yaitu $0,444 > 0,254$ maka pada taraf signifikansi 0,05 H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima.

Table 4
Hasil Perhitungan Uji Korelasi

<i>Correlations</i>			
		Media Sosial	Prestasi Belajar
Media Sosial	<i>Pearson Correlation</i>	1	.444**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Prestasi Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	.444**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dapat dilihat pada Sig. (2-tailed) diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ dan besaran korelasi (r) $0,444 > 0,254$ lebih besar dari r tabel artinya, korelasi atau hubungan dua variabel tersebut signifikan baik pada taraf $0,05$ serta dilihat dari angka koefisien korelasi tersebut. Sehingga dapat dinyatakan terdapat korelasi positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dengan prestasi belajar.

Besaran korelasi ($0,444$) yang $> 0,05$ artinya menunjukkan bahwa korelasi yang berkisar antara $0,60-0,799$ merupakan korelasi yang kuat. Berarti pengaruh penggunaan media sosial berkorelasi kuat dengan prestasi belajar siswa kelas V SDN Kaliabang Tengah VIII Bekasi.

PEMBAHASAN

Pada pembelajaran tentunya terdapat suatu aturan untuk menata, serta mengkoordinasikan supaya dalam kegiatan belajar siswa dapat turut aktif sehingga dapat berjalan dengan baik. Maka untuk dapat memiliki prestasi belajar yang sesuai, dibutuhkan suatu kerjasama dari siswa dan guru. Prestasi belajar menurut Suryaningsih, (2019) yaitu serangkaian hasil yang sudah dicapai disaat mengikuti proses aktivitas belajar mengajar berbentuk nilai atau tulisan, dimana dapat diukur. Prestasi belajar dicermati dari hasil sesuatu proses yang ada beberapa aspek guna pengaruhi, tinggi rendahnya prestasi belajar siswa (Salsabila & Puspitasari, 2020).

Sedangkan prestasi belajar menurut peneliti Permata Sari, (2021) yaitu sebagai tindakan hasil selama mengikuti proses belajar siswa sebagai nilai akhir dari pembelajaran baik berupa angka dan huruf dalam periode tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah salah satu indikator adanya perubahan pada interaksi tingkah laku siswa, dan hasil dari tindak pembelajaran. Hal tersebut biasanya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru bisa berupa angka ataupun huruf, dari hasil tersebut dapat dilihat letak prestasi belajar siswa.

Pada prestasi belajar terdapat suatu faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor *eksternal* dari luar seperti lingkungan sekolah, masyarakat, teman, maupun keluarga. Sedangkan faktor *internal* dari dalam seperti bakat, minat, sikap serta perhatian. Misalnya terdapat rasa malas, jenuh ketika belajar, sehingga mencari kesibukan diluar dari pembelajaran (Nurjalia, 2018). Dari faktor tersebut dapat membuat suatu dampak baik positif maupun negatif, tergantung dari bagaimana mengendalikan dan memanfaatkan suatu situasi serta kondisi.

Media yaitu alat komunikasi yang dipergunakan untuk mencari informasi, mengekspresikan segala sesuatu berupa video, dan dapat mencari teman melalui dunia maya. Sedangkan sosial yaitu terdapat terjalin suatu interaksi pada kehidupan sehari-hari antara satu dengan lainnya. Pendapat tersebut didukung oleh (Marini, 2019) media yaitu alat yang dipergunakan sebagai penunjang

dalam suatu kegiatan termasuk pembelajaran. Sedangkan sosial adalah adanya interaksi yang terjalin pada lingkungan sekitar.

Media sosial adalah jaringan internet yang dipergunakan untuk memperkenalkan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi dengan pengguna media sosial yang lain (Suryaningsih, 2019). Media sosial yaitu sarana untuk umum dengan layanan berbasis *web* yang membantu berkomunikasi dan bertukar informasi satu sama lain menjadi lebih mudah (Ilmiyatin et al., 2021). Para pengguna media sosial secara umum untuk pemilik akun dibebaskan mengeluarkan ide, pikiran, serta gagasan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Jarak serta waktu tidak lagi menjadi suatu hambatan yang cukup besar dalam memenuhi kebutuhan, maka dalam dunia Pendidikan terjadi berbagai perubahan yang cukup dinamis (Sembiring, 2021). Berdasarkan dari pendapat yang ada, maka dapat disimpulkan media sosial yaitu sesuatu yang penggunaannya dilakukan secara *online* dengan jaringan internet sehingga dapat diakses oleh siapapun, kapan dan dimana saja. Menggunakan media sosial dapat terjalin suatu ikatan sosial yang digunakan untuk berinteraksi, berkomunikasi, berkontribusi, dapat mengakses berbagai macam informasi, serta bermanfaat bagi khalayak umum.

WhatsApp salah satu media sosial yang banyak dipergunakan, terlebih pada saat ini digital sudah menjadi bagian dalam aktivitas keseharian baik di sekolah maupun tidak (Suharti et al., 2021). *WhatsApp* mempermudah penggunaannya untuk melakukan interaksi secara jarak jauh, oleh sebab itu aplikasi tersebut banyak digunakan oleh berbagai kalangan saat ini. *Whatsapp* suatu *platform* dimana terdapat kemudahan yaitu fleksibilitas pada saat megimplementasikannya (Firmansyah et al., 2021).

WhatsApp dipergunakan untuk memudahkan proses pembelajaran, sebab lebih hemat dan jarang terjadi kendala pada jaringan (Kesumadewi, 2021). Berdasarkan dari beberapa pendapat yang ada maka dapat memberikan kesimpulan, *WhatsApp* adalah aplikasi media sosial yang banyak dipergunakan, sebab fleksibelitas dan memiliki fitur untuk memberikan berbagai kemudahan dalam penggunaannya. Selain dari fitur terkait koneksi internet dan biaya yang lebih terjangkau untuk mengaksesnya, sebab tidak terlalu banyak menggunakan kuota.

Fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi *WhatsApp* menurut (Rahartri, 2019) yaitu: *Gallery* untuk menambahkan foto dan video. *Contact* untuk menyisipkan kontak. *Camera* untuk mengambil gambar dan video. *Audio* untuk mengirim pesan suara. *Maps* untuk mengirimkan berbagai koordinat peta. *Document* untuk menyisipkan file berupa dokumen. Semua file tersebut dapat dikirim dan tersampaikan dalam waktu yang cepat.

Menurut (Akbar, 2018) *YouTube* berupa suatu situs video yang mempunyai fitur berbagi video (*video sharing*) dimana dapat diakses oleh siapapun dengan mengklik link. *YouTube* dipergunakan untuk memudahkan dalam mencari, memberikan dan menjelaskan materi pembelajaran (Kesumadewi, 2021). Pada *YouTube* kita dapat menemukan berbagai konten video. salah satunya terkait pendidikan berupa materi pembelajaran. Hal ini dapat menjadikan konten video pada *YouTube* sebagai referensi, dikarenakan menarik dalam memberikan penjelasan pembelajaran yang tidak hanya didapatkan dari satu sumber saja.

Menurut (Catur Pandini et al., 2021) berpendapat bahwa *YouTube* dapat dipergunakan sebagai media pengumpulan tugas. Sebab terbatasnya kapasitas besarnya file jika menggunakan situs aplikasi lain. Pada aplikasi *YouTube* selain untuk melihat dan mendengarkan, melainkan juga dapat membuat suatu konten pada akun yang telah dibuat, terutama dalam hal pembelajaran dipergunakan sebagai media mengumpulkan tugas. Maka dapat disimpulkan, *YouTube* merupakan

aplikasi berisikan berbagai macam konten video, yang mempunyai fitur video *sharing* dimana mempermudah dalam memberikan dan menjelaskan materi pembelajaran, terutama saat daring.

Fitur yang dimiliki aplikasi *YouTube* menurut (Akbar, 2018) yaitu: mencari atau *search*, memutar atau *play*, mengupload, mendownload, berlangganan atau *subscribe*, siaran langsung atau *live streaming*, menyukai atau *like*, dan berkomentar atau *comment*. Memahami fitur yang ada supaya dapat menggunakan aplikasi tersebut secara maksimal.

Adapun manfaat media sosial menurut pendapat (Junawan & Laugu, 2020) yaitu: Sebagai sarana dalam proses belajar mengajar, yaitu media alternatif untuk menyampaikan serta mendengarkan terkait materi pembelajaran. Sebagai dokumentasi, dimana terdapat rekam jejak pada suatu peristiwa yang dapat diabadikan melalui foto, video, maupun informasi berupa tulisan text. Sebagai administrasi, artinya pada lembaga, instansi atau perusahaan memanfaatkan sebagai pelatihan untuk memaksimalkan media sosial sesuai dengan target yang telah ditentukan. Sebagai strategi dalam manajemen marketing, yaitu terdapat suatu pengarahan terkait ditempatkan dimana media sosial tersebut dengan tepat, untuk melancarkan usaha yang telah dilakukan.

Selain dari manfaat tentu media sosial mempunyai suatu dampak seperti positif dan negatif. Dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial menurut (Suryaningsih, 2019) yaitu memudahkan proses belajar mengajar, dimana sebagai media referensi untuk mencari berbagai sumber dikala siswa merasa jenuh. Memudahkan berinteraksi dalam komunikasi. Dapat menambah wawasan, dengan dipermudah untuk bertukar dan mencari informasi antara media sosial satu dengan yang lainnya.

Sedangkan dampak negatif nya menjadi ketergantungan bermain *gadget*. Rasa ingin tahu berlebihan yang terdapat pada media sosial, sehingga berkurangnya waktu untuk belajar. Menjadi malas, sehingga dapat menurunkan prestasi belajar. Mudah terpengaruh oleh budaya asing, seperti yang dijumpai saat ini. Tidak sedikit anak-anak, remaja hingga orang dewasa mengikuti gaya hidupnya.

SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan media sosial menjadi lebih efektif dibandingkan dengan sebelumnya. Menggunakan media sosial terdapat suatu pengaruh baik seperti, siswa lebih mudah mencari, mendapatkan, mengerti dan mencerna berbagai macam materi baik saat diajarkan dan disampaikan oleh guru maupun ilmu yang baru didapatkan. Pada uji korelasi *Product Moment* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) $0,001 < 0,05$ dan besaran korelasi (r) $0,444 > 0,254$ lebih besar dari r tabel artinya, korelasi atau hubungan dua variabel tersebut signifikan baik pada taraf 0,05 serta dilihat dari angka koefisien korelasi tersebut. Sehingga dapat dinyatakan terdapat korelasi positif dan signifikan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa dari sebelumnya dikarenakan kedua media tersebut saling berkaitan. Maka penggunaan media sosial ini memberikan kontribusi dan pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas V SDN Kaliabang Tengah VIII Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiasti, N. (2021). Penggunaan Media Sosial Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo*, 02(1), 101–110.
- Akbar, A. (2018). *Efektifitas Youtube sebagai Media Penyebaran Informasi (Studi pada Serambi on TV)*. 1–112. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5845/4/Ali Akbar.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5845/4/Ali%20Akbar.pdf)
- Asdiniah Triana, E. N. A. L. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(Vol. 5 No. 1 (2021): 2021), 1675–1682. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156/1036>
- Catur Pandini, P., Djaohar, M., & Hanifah Yuninda, N. (2021). Hubungan Penggunaan Youtube Dalam Pengumpulan Tugas Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Mesin Arus Searah Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta. *Journal of Electrical Vocational Education and Technology*, 6(1), 16–20. <https://doi.org/10.21009/jevet.0061.04>
- Faizal Amir, M., & Budi Sartika, S. (2017). *Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan* (S. Budi Sartika & M. Tanzil Multazam (eds.)). UMSIDA Press.
- Firmansyah, F., Taufik Bintang Kejora, M., & Akil. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Studi Analisis Pemanfaatan Whatsapp dalam Pembelajaran Daring Akidah Akhlak pada Siswa Madrasah Aliyah*. 3(5), 2886–2897.
- Hermawansyah, A., & Pratama, A. R. (2021). Analisis Profil dan Karakteristik Pengguna Media Sosial di Indonesia dengan Metode EFA dan MCA Analysis of Profiles and Characteristics of Social Media Users in Indonesia using EFA and MCA Methods. *Februari*, 20(1), 69–82.
- Irfan, M., Nursiah, S., & Rahayu, A. N. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) Secara Positif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Publikasi Pendidikan*, 9(3), 262. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i3.10851>
- Kesumadewi, R. R. V. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Daring berbasis WhatsApp dan Youtube untuk meningkatkan Partisipasi dan hasil belajar Mata pelajaran PAI siswa Sekolah Dasar. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 368–373. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.281>
- Nurjalia. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Falkutas Tarbiyah dan Keguruan UINAR-RANIRY. *Advanced Optical Materials*, 10(1), 1–9.
- Permata Sari, E. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMPN 02 Tebat Karai Kepahiang*.
- Rahartri. (2019). “Whatsapp” Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspipstek). *Visi Pustaka*, 21(2), 147–156.
- Raihan. (2019). Metodologi Penelitian. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). Universitas Islam Jakarta.
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. *Pendidikan Dan Dakwah*, 2(2), 278–288.
- Sembiring, J. A. B. (2021). Pemanfaatan Media Sosial dalam Pembelajaran di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5565–5572. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1722>
- Suharti, Nur, F., & Khusnah, N. (2021). Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Online. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1893–1901.
- Suryaningsih, A. (2019). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Profesional de La Informacion*, 17(3), 335–344. <https://doi.org/10.3145/epi.2016.may.15>